

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. H. Rahmat Hidayat Sayilillah lahir pada tanggal 8 Agustus 1986 M bertepatan pada tanggal 6 Dzulhijjah 1406 H di Desa Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Ayah beliau Bernama Syailillah dan ibu Norhana, ayah beliau merupakan Pembina kampung pengurus masjid dan kakek beliau juga merupakan salah satu pendiri masjid yang ada di Desa Tanta yaitu masjid Noor. Seperti yang diketahui, H. Rahmat Hidayat Sayilillah adalah salah satu tokoh ulama di Kecamatan Tanta yang berhasil melakukan dakwah dan pembinaan keagamaan dengan sukses dan disukai oleh masyarakat, keberhasilannya juga didukung oleh pengetahuan yang dimilikinya, Sebagaimana anak-anak pada umumnya beliau menempuh sekolah wajib 12 tahun. kemudian dilanjutkan sekolah menengah atas di MTs Tanjung. Setelah itu beliau melanjutkan tingkat sekolah atas nya ke Rakha Amuntai dan sambal belajar di pondok Raudhatut Thalibin guru mukti sungai malang. Dan melanjutkan belajar lagi ke Hadramaut selama 4 tahun dari tahun 2004 awal sampai pertengahan tahun 2008. Beliau berguru dengan Tuan Guru Syamsuri bin KH Ghalib pengajar di tingkat wusto Darussalam menuntut ilmu tauhid, sifat 20 dan lain-lain sampai

dengan akhir tahun 2008. Setamat beliau menuntut ilmu ada beberapa orang yang memintanya mengadakan majelis ta'lim, namun tidak diterimanya, kecuali atas izin restu orang tua dan gurunya. Mulai tahun 2008 akhir dengan restu orang tua serta gurunya beliau mulai membuka majelis Ta'lim dirumahnya dan kini terus berkembang.

2. Kiprah dalam bentuk membina keagamaan yang diberikan oleh H. Rahmat Hidayat Syailillah di Desa Tanta Kabupaten Tabalong meliputi bentuk pembinaan yaitu, pengajian majelis ta'lim dan pembinaan perorangan, yang berupa kegiatan-kegiatan seperti ceramah agama, pengasuh pondok pesantren Raudhatut Thalibin, momentum PHBI (peringatan hari besar islam), dan pembacaan maulid habsyi, bentuk pembinaan keagamaan ini disampaikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Adapun materi ceramah agama yang disampaikan meliputi materi fiqih, tasawuf, tauhid, sabilal muhtadin dan ilmu agama lainnya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses membina keagamaan H. Rahmat Hidayat Syailillah di Desa Tanta Kabupaten Tabalong, faktor pendukung ialah keinginan yang kuat, kewibawaan da'i, kemampuan da'i dalam penyampaian ataupun mengemas materi dakwah. Selain itu faktor pendukung lainnya yaitu interaksi sosial yang beliau lakukan kepada masyarakat sangat baik sehingga timbul rasa kepercayaan dari masyarakat. Sedangkan faktor pembambatnya adalah kesulitan dalam pembangunan pondok pesantren.

B. Saran-saran

1. H. Rahmat Hidayat agar memperluas lagi kiprahnya dalam pembinaan keagamaan, dan meningkatkan jumlah aktivitas pembinaan keagamaan di masyarakat agar tentunya kualitas masyarakat menjadi semakin meningkat.
2. Kepada masyarakat Tanta agar terus dan mengikuti pembinaan keagamaan yang H. Rahmat Hidayat Syailillah berikan maupun tokoh agama lainnya guna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agama Islam mereka sendiri.
3. Penulis juga menyarankan untuk mengatasi faktor penghambat yang terjadi yaitu kesulitan dalam pembangunan Pondok Pesantren hal yang dapat dilakukan adalah melakukan pembangunan secara swadaya dari masyarakat, pemerintah maupun pihak swasta yang dengan ikhlas ingin ikut berperan dalam pengembangan pembangunan Pondok Pesantren.
4. Penulis juga mengusulkan agar semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, bekerja sama untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh H. Rahmat Hidayat Syailillah agar menjadikan masyarakat dan lingkungan lebih berkualitas.